

Hubungan Literasi Statistik dan Literasi Digital

by Sari Herlina

Submission date: 20-Dec-2024 07:57AM (UTC-0800)

Submission ID: 2556667302

File name: Artikel_AJME_Literasi_Digital_dan_Literasi_Statistik.docx (1.99M)

Word count: 3264

Character count: 22675



E-ISSN 2654-9948

ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/algoritma>

Vol. X No. X – Desember 2021, hal. XX-XX

ANALISIS KORELASI LITERASI DIGITAL DAN LITERASI STATISTIS MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA DI PENDIDIKAN TINGGI

Sari Herlina^{1*}, Indah Widiati², Diyah Ayu Rizqiani³, Anisa Stabita⁴

^{1,2}Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Email: sariherlina99@edu.uir.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the relationship between digital literacy and statistical literacy of students in Higher Education. In the increasingly advanced and complex digital era, these two skills are key skills for academic and professional success of students. This study uses a correlational method. By involving prospective mathematics teacher students in the mathematics education study program. The instruments used were digital literacy questionnaires and statistical literacy test questions. Data collection techniques used a Likert scale. Data analysis carried out was descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis using correlation tests, and seeing how much digital literacy contributed to statistical literacy. The results showed that there was a significant relationship between digital literacy and statistical literacy of prospective mathematics teacher students in Higher Education. The contribution of digital literacy to statistical literacy was 23.04%.

Keywords: Correlation design, digital literacy, statistical literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi digital dan literasi statistis mahasiswa di Pendidikan Tinggi. Di era digital yang semakin maju dan kompleks, kedua keterampilan ini menjadi keterampilan kunci kesuksesan akademik, dan profesional mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Dengan melibatkan mahasiswa calon guru matematika di program studi pendidikan matematika. Instrumen yang digunakan adalah angket literasi digital, dan soal tes literasi statistis. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likerts. Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistika inferensial menggunakan uji-korelasional, dan melihat berapa besar kontribusi literasi digital terhadap literasi statistis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital terhadap literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di Pendidikan Tinggi. Besarnya kontribusi literasi digital terhadap literasi statistis sebesar 23,04%.

Kata kunci: korelasional, literasi digital, literasi statistis

How to Cite: Menilai Proses Berpikir Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Statistika. Instructions/Template for Preparing Manuscript for Algoritma Journal of Mathematics Education. ALGORITMA Journal of Mathematics Education, x (x), xx-xx.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 membawa perubahan besar dalam tatanan masyarakat, pendidikan, dan perkembangan teknologi. Kondisi ini ditandai dengan adanya jaringan internet, kecerdasan buatan,

machine learning dan teknologi lainnya. Revolusi ini membentuk masyarakat modern dengan segala kemudahan dan tantangannya. Hal ini juga memberikan tantangan untuk memajukan pendidikan menjadi lebih baik ke depannya (1–4).

Teknologi terus berkembang dengan memanfatkan internet sebagai sarana penghubung. (2,5) mengungkapkan bahwa saat ini setiap lini kehidupan tidak terlepas dari pemanfaatan jaringan internet yaitu Internet of Think (IoT), diantaranya e-learning dalam pendidikan, e-commerce, transportasi-transportasi online, dan aplikasi untuk antar atau pesan barang/makanan secara online. Penggunaan jaringan IoT sering digabungkan dengan aplikasi mobile.

Dalam pendidikan hal ini memunculkan paradigma baru yang disebut pendidikan dengan memanfaatkan internet (6). Kemdikbud (dalam (7) mengungkapkan bahwa literasi di zaman sekarang bukan sebatas keterampilan membaca dan kritis menanggapi dari suatu teks, namun literasi menjadi kecakapan yang penting dimiliki agar dapat bersaing di era globalisasi. Literasi merupakan kecakapan abad-21 yang diintegrasikan dengan pendidikan. World Economic Forum tahun 2015 menyatakan literasi terbagi menjadi enam literasi dasar, yaitu literasi baca tulis, literasi digital, literasi numerasi, literasi sains, finansial, dan literasi budaya kewargaan. Salah satu literasi yang perlu dimiliki adalah literasi digital. (8) dan (9) menyatakan bahwa literasi digital adalah keterampilan, kecakapan serta pengetahuan dalam penggunaan media digital yang dapat bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat.

Perkembangan teknologi digital sangat cepat. Setiap orang dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi yang tersedia sangat banyak dengan variasi yang tidak terbayangkan, selain kuantitas terkadang kualitas informasi yang tersebar tidak pasti (10). Dengan demikian, teknologi digital dapat juga dimanfaatkan di dalam dunia pendidikan.

Literasi digital dalam pendidikan di era globalisasi sangat diperlukan karena generasi-generasi digital pengguna teknologi digital amat banyak, sehingga pemanfaatan literasi digital dapat membantu peserta didik memperoleh informasi secara digital untuk dapat menyiapkan diri menghadapi tantangan global. Selain itu, literasi digital tidak hanya mampu mengakses ilmu ⁵ pengetahuan tetapi juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis (11).

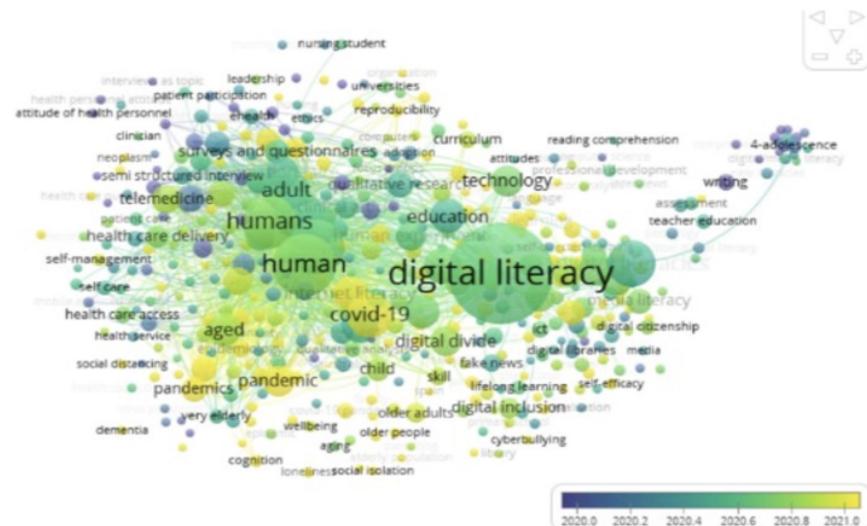
Literasi digital terdiri dari berbagai literasi, yaitu literasi komputer, literasi informasi, literasi media, literasi komunikasi, literasi teknologi, dan literasi visual (12). Literasi digital merupakan sebuah konsep yang meliputi berbagai jenis literasi pada era teknologi informasi terkini. Literasi komputer adalah keterampilan dalam mengoperasikan komputer maupun perangkat lunak. Literasi informasi berhubungan dengan mengakses, menggunakan informasi, serta mengevaluasi secara efektif dari berbagai sumber digital. Literasi media mengacu pada pemahaman kritis terhadap berbagai media maupun konten yang disampaikan. Selain itu, terdapat literasi komunikasi yang mengacu pada keterampilan berkomunikasi dalam berbagai platform, seperti, media sosial, aplikasi

pesan dan pembelajaran, ataupun email. Selanjutnya literasi teknologi yang mencakup pemahaman dan penguasaan teknologi, seperti Internet of Things (IoT).

Literasi digital penting diaplikasikan dalam pembelajaran matematika. Adanya literasi digital dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika. Selain itu, literasi digital juga dapat memberikan bahan bacaan yang menarik, referensi bacaan yang variatif, serta komunikatif, sehingga penggunaan media digital dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan memecahkan masalah matematis.

(7) menyatakan bahwa salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah membangun keterampilan literasi digital. Hal ini dikarenakan literasi digital dapat berperan dalam mendorong rasa ingin tahu peserta didik, serta mengembangkan pengetahuan dan kreativitas dalam mengeksplorasi materi pelajaran.

Literasi digital dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan interaksi, memberikan sumber bacaan yang bervariasi, menarik dan komunikatif, serta dapat membantu pemecahan masalah, sehingga keterampilan literasi digital bisa membuat peserta didik menguasai berbagai informasi matematika yang relevan dan berkualitas apabila dimanfaatkan secara cerdas. Belajar dan mengajar matematika dengan menggunakan teknologi adalah proses yang kompleks yang membutuhkan seorang pendidik mampu untuk menyusun sejumlah kompetensi yang harus dikuasai peserta didik (13).



Gambar 1. Pencarian tentang Literasi Digital dengan VOSViewer

Era digital telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara signifikan. Mahasiswa kini dihadapkan pada lingkungan belajar yang sarat teknologi dan data (14,15). Dalam konteks ini, dua jenis literasi menjadi semakin penting: literasi digital dan literasi statistis (16).

Literasi digital mengacu pada kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Ini mencakup keterampilan seperti pencarian informasi online, evaluasi sumber digital, penggunaan perangkat lunak, dan pemahaman keamanan siber. Di sisi lain, literasi statistis melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan data statistik secara kritis(17–19).

Pentingnya kedua literasi ini dalam pendidikan tinggi semakin meningkat karena beberapa faktor: 1) Transformasi digital pada pendidikan tinggi semakin mengandalkan platform digital untuk pembelajaran dan administrasi; 2) Mahasiswa perlu mampu memahami dan menganalisis data besar (big data) dalam berbagai disiplin ilmu; 3) Dunia profesional semakin membutuhkan lulusan yang mahir dalam teknologi digital dan analisis data; 4) Dalam penelitian akademis, kemampuan untuk mengakses sumber digital dan menginterpretasi data statistik menjadi krusial dalam penelitian di berbagai bidang.

Meskipun demikian, tingkat literasi digital dan statistis di kalangan mahasiswa sering kali bervariasi. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini antara lain: 1) Latar belakang pendidikan sebelumnya; 2) Akses terhadap teknologi; 3) Kurikulum perguruan tinggi; 4) Motivasi dan minat pribadi mahasiswa.

Kesenjangan dalam kedua literasi ini dapat berdampak signifikan pada kinerja akademik mahasiswa, kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, dan kemampuan mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat yang semakin berbasis data dan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara literasi digital dan literasi statistis di kalangan mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana kedua literasi ini saling terkait dan saling mempengaruhi dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum dan program pendidikan yang lebih efektif.

Analisis ini juga dapat membantu mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kedua jenis literasi secara bersamaan, mengingat keduanya semakin tidak terpisahkan dalam konteks akademis dan profesional modern. Selain itu, penelitian semacam ini dapat memberikan dasar untuk kebijakan pendidikan yang lebih berbasis bukti, yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era digital dan berbasis data. Novelty penelitian ini, penelitian secara khusus mengkaji hubungan antara literasi digital dan literasi statistis pada mahasiswa calon guru matematika masih jarang dilakukan. Sebagian besar penelitian hanya fokus pada salah satu aspek literasi, baik digital maupun statistis, tanpa menghubungkannya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan literasi digital dan literasi statistis di pendidikan tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dan literasi statistis calon guru matematika? Serta mengetahui seberapa besar kontribusi literasi digital terhadap literasi statistis calon guru matematika?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (20). Penelitian korelasional merupakan salah satu jenis metode penelitian dalam ilmu sosial dan perilaku. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi variabel-variabel tersebut. Menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (21). Dalam penelitian ini variabel yang diselidiki adalah variabel literasi digital dan literasi statistis.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika tingkat ketiga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP UIR) yaitu mahasiswa semester tujuh tahun ajaran 2024/2025. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa calon guru matematika. Penelitian dimulai dengan mengekplorasi identitas dari mahasiswa pendidikan matematika yang merupakan mahasiswa pendidikan matematika FKIP UIR berasal dari berbagai daerah yang ada provinsi Riau bahkan ada yang berasal luar provinsi Riau. Hal ini merupakan langkah awal untuk identifikasi tingkat kemampuan matematis dari identitas mahasiswa tersebut.

Instrumen penelitian dan teknik pengumpul data adalah angket literasi digital dan tes literasi statistis. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes yang memuat soal-soal statistika dengan melibatkan indikator-indikator literasi statistis. Tes yang diberikan dalam bentuk soal uraian yang terdiri dari enam soal. Pada tiap soal mewakili indikator literasi statistis pada matakuliah Statistika Pendidikan. Selanjutnya, soal yang telah dibuat divalidasi dan diuji keterbacaan pada sampel terbatas. Soal yang valid akan diujikan kepada mahasiswa pendidikan matematika yang diberikan waktu sekitar 120 menit untuk menyelesaikan soal tersebut. (8,22) menyatakan aspek-aspek literasi digital yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Literasi Digital

Aspek Literasi Digital	Definisi
Literasi Informasi	Kombinasi keterampilan menenemukan, mengakses, menafsirkan, menganalisis, mengelola, menciptakan, berkomunikasi, menyimpan, berbagi, dan berpikir kritis terhadap informasi apapun.
Literasi Komputer	Kemampuan menggunakan komputer untuk berkreasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi pada sebuah masyarakat literasi.
Literasi Media	Keterampilan penerapan media digital, menekankan dan memahami, memilih, mengevaluasi dan menggunakan media.
Literasi Komunikasi	Kemampuan menciptakan dan berbagi ide dari berbagai informasi.
Literasi Visual	Kemampuan memahami, mengkonstruksi, mengkomunikasikan dan berpikir kritis dari berbagai representasi bentuk informasi visual.
Literasi Teknologi	Kemampuan menggunakan dan menentukan teknologi secara efektif.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen literasi digital menggunakan aplikasi *smart p/s* dengan 99 responden. Pada uji validitas dengan *Average Variance Extracted* (AVE) diperoleh nilai

AVE lebih besar dari 0,5 yang berarti setiap indikatornya valid, sedangkan hasil reliabilitas dilihat dari *Cronbach Alpha* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,8 yang berarti reliabel. Selanjutnya indikator literasi statistis yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 dari teori (18,23) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Literasi Statistik

Dimensi	Elemen	Kompetensi	Indikator
Pengetahuan	<i>Literacy Skill</i>	Memahami data melalui teks	Memahami data melalui teks yang diberikan dengan mengungkapkan informasi data diperoleh
	<i>Statistical Knowledge</i>	Menyajikan data	Memahami grafik yang diberikan kemudian menyajikannya ke bentuk diagram 11
	<i>Mathematical Knowledge</i>	Menginterpretasi data	Menginterpretasi data yang disajikan dalam bentuk numerik
	<i>Content Knowledge</i>	Menginferensi data statistik	Menginterpretasi data yang disajikan dalam grafik
	<i>Critical Skill</i>	Mengevaluasi secara kritis informasi statistis	Memilih uji statistik yang tepat dari permasalahan yang diberikan

Hasil validasi, realibilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal literasi statistis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Ujicoba Literasi Statistik

No Soal	Validitas	Kategori	R	DP	IK	Keterangan
1	0,566	Sedang	0,93 (Tinggi)	68,75	Sedang	Digunakan
2	0,381	Rendah		25,00	Mudah	Direvisi
3	0,920	Sangat Tinggi		12,50	Sedang	Digunakan
4	0,791	Tinggi		93,75	Sedang	Digunakan
5	0,920	Sangat Tinggi		50,00	Sukar	Digunakan
6	0,219	Rendah		-37,50	Sedang	Direvisi

Soal literasi juga dilakukan validasi dari *expert judgment*. Hasil penilaian *expert judgment* disajikan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Soal Literasi Statistik

Indikator	Nomor Soal	Persentase (%)	Kategori
1	1	91,66	Sangat Valid
2	2		
	3		
3	4		
4	5		
5	6		

Berdasarkan hasil penilaian *expert judgment* dan hasil ujicoba soal literasi statistik pada sampel terbatas menunjukkan bahwa soal valid untuk digunakan. Selanjutnya soal diberikan pada mahasiswa calon guru matematika untuk memperolah skor atau nilai literasi statistisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Uraian hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif data penelitian berupa skor angket literasi digital dan hasil tes literasi statistik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Data Literasi Digital dan Literasi Statistik

	Literasi Digital	Literasi Statistik
Mean	62,46875	60,1625
Standard Error	1,81613755	4,32
Median	63	65
Mode	63	35
Standard Deviation	10,2736254	24,41
Sample Variance	105,547379	595,95
Kurtosis	-0,1463359	-0,79
Skewness	0,23057967	-0,41
Range	44	85
Minimum	41	10
Maximum	85	95
Sum	1999	1925,20
Count	32	32

Dari hasil olahan statistik deskriptif terlihat bahwa deviasi standar pada literasi digital tidak terlalu besar. Hal ini berarti penyimpangan data dari rata-ratanya juga tidak terlalu besar.

2. Analisis Hubungan Literasi Digital dan Literasi Statistik

Sebelum melakukan uji korelasi *product moment*, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Hipotesis statistis disajikan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Data Berdistribusi Normal}$$

$$H_1 : \text{Data tidak Berdistribusi Normal}$$

Hasil uji normalitas data dari literasi digital dan literasi statistis diperoleh sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Statistik	.136	32	.143	.943	32	.090
Literasi Digital	.084	32	.200*	.983	32	.889

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Data olahan uji normalitas data

3

Kriteria pengujian:

Jika nilai sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Dari hasil olahan terlihat bahwa kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya karena data berdistribusi normal, uji lanjutan statistika inferensialnya adalah dengan melakukan uji korelasi *product moment*. Hipotesis penelitian dan hipotesis statistik yang diajukan adalah:

Hipotesis penelitian:

Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dan literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di pendidikan tinggi.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat sebagai berikut:

		Correlations	
		Literasi Digital	Literasi Statistik
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.484**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	32	32
Literasi Statistik	Pearson Correlation	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil olahan penelitian terlihat bahwa nilai sig. < 0,05, artinya signifikan atau H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dan literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di pendidikan tinggi.

3. Kontribusi Literasi Digital terhadap Literasi Statistik

Untuk melihat bersarnya kontribusi literasi digital (variabel bebas) terhadap literasi statistis (variabel terikat) menggunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP).

Hasilnya dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,48)^2 \times 100\%$$

$$KP = 23,04\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital terhadap literasi statistis sebesar 23,04%, sedangkan 76,96% literasi statistis mahasiswa calon guru pendidikan tinggi dipengaruhi faktor-faktor yang lain. Walaupun kontribusi ini tidak terlalu besar, namun literasi digital secara signifikan mempengaruhi literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di pendidikan tinggi.¹⁰

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap literasi statistis mahasiswa calon guru di Pendidikan Tinggi. Hal ini berarti kecakapan digital mahasiswa yang semakin baik akan berdampak pada literasi statistisnya. Studi dalam penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi digital dan literasi statistis.

Besarnya kontribusi atau sumbangan literasi digital terhadap literasi statistis dari hasil penelitian diperoleh 23,04%. Meskipun temuan kontribusi literasi digital tidak terlalu besar, tetapi literasi digital memberikan pengaruh terhadap literasi statistis mahasiswa. Hal ini juga didukung nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,48 yang termasuk dalam kategori cukup kuat.¹¹

Temuan dari penelitian ini memambah wawasan baru baru tentang hubungan literasi digital dan literasi statistis. Korelasi positif yang terbentuk menunjukkan pentingnya literasi digital dalam upaya mengembangkan literasi statistis. Beberapa kajian juga mengungkapkan bahwa literasi digital mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam belajar, berkolaborasi dalam tim, serta mengatasi berbagai tantangan di era digital. Era digital pada revolusi Industri 4.0 juga menekankan pentingnya kompetensi serta literasi digital dalam meningkatkan prestasi akademik. Selain itu, literasi statistis yang baik dibarengi kecakapan penggunaan teknologi digital di masa yang akan datang kecakapan ini penting untuk dimiliki. Hal ini karena lingkup kehidupan tidak terlepas dari data. Data yang diolah dan dianalisis lebih kuat untuk penarikan kesimpulan secara general.

Dapat disimpulkan bahwa pada era digital saat ini, kemampuan literasi digital dan literasi statistis menjadi dua kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa calon guru matematika. Kedua kemampuan ini saling berkaitan dan mempengaruhi dalam membentuk profesionalisme calon guru matematika di masa depan. Literasi digital dan literasi statistis adalah keterampilan yang saling melengkapi bagi mahasiswa calon guru matematika. Dengan menguasai kedua literasi ini, mereka tidak hanya mampu menyampaikan materi matematika yang relevan tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan di abad ke-21.

Implikasi penemuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi kebijakan dan praktek pendidikan di Indonesia dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas khususnya

pada materi statistika. Selain itu, hasil temuan ini juga bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut mengkaji hubungan setiap indikator literasi digital terhadap literasi statistis. Penelitian di masa akan datang dapat berfokus pada studi jangka panjang literasi digital terhadap literasi statistis di berbagai perguruan tinggi. Studi komparatif dari berbagai pendidikan tinggi dapat memberikan wawasan baru yang dapat bermanfaat membuat generalisasi hasil temuan serta memperkuat efektivitas literasi digital terhadap literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di Pendidikan Tinggi.

KESIMPULAN

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara literasi digital dan literasi statistis mahasiswa calon guru matematika di Pendidikan Tinggi. Temuan secara keseluruhan terdapat hubungan yang signifikan literasi digital terhadap literasi statistis mahasiswa calon guru di Pendidikan Tinggi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa potensi dari literasi digital dapat mendorong literasi statistis mahasiswa. Dengan demikian, literasi digital dan memanfaatkan teknologi dalam analisis data statistik mendorong berkembangnya potensi diri mahasiswa dalam praktek pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki *limitations* (keterbatasan) berupa terbatasnya jumlah subjek yang dikaji masih terbatas. Sampel mahasiswa masih dari satu perguruan tinggi, sehingga hasilnya bisa jadi belum mencerminkan variasi karakteristik calon guru matematika di berbagai perguruan tinggi. Rekomendasi penelitian ini dapat meningkatkan literasi digital dengan memperbanyak mempergunakan teknologi digital dalam menyelesaikan permasalahan statistika, sehingga keterampilan literasi digital mahasiswa calon guru dapat berkembang yang berdampak pada literasi statistisnya semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada DPPM Universitas Islam Riau yang telah membantu mendanai penelitian ini sampai terbitnya publikasi hasil penelitiannya.

REFERENSI

1. Leipziger D. The OECD Principles of Corporate Governance. The Corporate Responsibility Code Book: Third Edition. 2015;(216):347–416.
2. Ellitan L. Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship. 2020;10(1):1.
3. Suharsono A. the Use of Quizizz and Kahoot! in the Training for Millennial Generation. IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching). 2020;4(2):332–42.
4. Heriyanto H, Sator D, Komariah A, Suryana A. La educación del carácter en la era de la revolución

- industrial 4.0 y su relevancia en el proceso de transformación del aprendizaje en la escuela secundaria. Utopia y Praxis Latinoamericana [Internet]. 2019;24(5):327–40. Available from:
<https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/7531750.pdf>.
5. Syamsuar, Reflianto. Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan. 2018;6(2):1–13.
 6. Muliawanti S, Kusuma AB. Literasi Digital Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Sendika. 2019;5(1):637–46.
 7. Nasrullah R, Aditya W, Satya TI, Nento MN, Hanifah N, Miftahussururi, et al. Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017;33.
 8. Anderson L. Digital literacy skills of law students. 2021;2(1):41–56. Available from: http://www.biall.org.uk/data/files/Conference/Dublin_2016/Presentations/Parallel_2A_-_Lisa_Anderson.pdf.
 9. Nocar D, Dofková R, Bártek K, Zdráhal T. Development of Pupils' Digital Literacy inTeaching Mathematics. EDULEARN19 Proceedings. 2019;1(July):7585–8.
 10. Koltay T. The media and the literacies: Media literacy, information literacy, digital literacy. Media Cult Soc. 2011;33(2):211–21.
 11. UNICEF. State of the Worlds Children 2017 - Children in a Digital World. Unicef. 2017.211 p.
 12. Covello S. A review of digital literacy assessment instruments. Syracuse University. 2010;1–31.
 13. Thomas MOJ, Hong YY. Teacher integration of technology into mathematics learning. International Journal for Technology in Mathematics Education. 2013;20(2):69–84.
 14. Sutherland, M., Fainstein, D., Lesner, T., Kimmel, G. L., Clarke, B., & Doabler CT. Teaching Statistical Literacy and Data Analysis to Students With Mathematics Difficulties. Teach Except Child. 2022.
 15. Lukman, Wahyudin, Suryadi D, Dasari D, Prabawanto S. Studiying Student Statistical Literacy in Statistics Lectures On Higher Education Using Grounded Teory. 2022;11(1):163–76.
 16. Sharma S. Definitions and models of statistical literacy: a literature review. Open Review of Educational Research [Internet]. 2017;4(1):118–33. Available from: <https://doi.org/10.1080/23265507.2017.1354313>.
 17. Taylor P, Walker HM, Walker HM. Statistical Literacy in the Social Sciences Statistical Literacy in the Social Sciences. 1951;37–41.
 18. Gal I. Chapter 3. STATISTICAL LITERACY Meanings, Components, Responsibilities. In: Adults' Statistical Literacy. 2004. p. 47–8.
 19. Callingham R, Watson JM. The Development of Statistical Literacy at School [Internet]. Available from: <http://iase-web.org/Publications.php?p=SERJ>.
 20. Gogtay NJ, Thatte UM. Principles of Correlation Analysis. Vol. 65, Journal of TheAssociation of Physicians of India. 2017.

21. USEFULNESS OF CORRELATION ANALYSIS Samithambe Senthilnathan [Internet]. Available fm: <https://ssm.com/abstract=3416918><https://ssm.com/abstract=3416918>.
22. Covello S. A review of digital literacy assessment instruments. Syracuse University [Internet]. 2010;1–31. Available from: http://www.apescience.com/id/wp-content/uploads/DigitalLiteracyAssessmentInstruments_Final.pdf.
23. Dani Ben-Zvi, Joan Garfield. THE CHALLENGE OF DEVELOPING STATISTICAL LITERACY, REASONING AND THINKING.

Hubungan Literasi Statistik dan Literasi Digital

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
3	www.researchgate.net Internet Source	1 %
4	E Istikomah. "The relationship between conceptual understanding and student learning outcomes through the use of geometers Sketchpad software", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	1 %
5	ejournal.upi.edu Internet Source	1 %
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal.umm.ac.id Internet Source	

1 %

9 www.slideshare.net 1 %
Internet Source

10 www.scribd.com 1 %
Internet Source

11 digilib.iain-palangkaraya.ac.id 1 %
Internet Source

12 eprints.uad.ac.id 1 %
Internet Source

13 moam.info 1 %
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Hubungan Literasi Statistik dan Literasi Digital

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
